

12 December 2025

Ikhtisar

Sentimen ekonomi global masih rapuh di saat negara-negara besar terus menyesuaikan kebijakan perdagangan, memperketat kerangka keamanan, dan merespons perubahan aliansi geopolitik. Bagi Indonesia, dinamika ini beririsan dengan meningkatnya konsumsi domestik, ekspektasi perbankan yang masih hati-hati, serta upaya untuk mengamankan kemitraan strategis di luar negeri. Prioritas fiskal semakin dipengaruhi oleh upaya pemulihan pasca bencana besar di Sumatra yang terus membebani anggaran nasional dan daerah. Pergeseran regulasi—mulai dari pengawasan keuangan hingga aturan DHE—menunjukkan niat pemerintah untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan meningkatkan pengelolaan devisa. Di bidang diplomasi, Indonesia memperkuat hubungan dengan Rusia dan Timur Tengah sambil menghadapi ketegangan terkait pembatasan bantuan diaspora dan negosiasi perdagangan internasional. Tekanan sosial terus meningkat seiring maraknya pinjaman ilegal dan insiden yang menyensor efektivitas program pemerintah. Sementara itu, sektor teknologi mengalami transformasi cepat yang dipicu oleh kemajuan global dalam pengembangan perangkat keras AI dan perubahan strategi platform oleh perusahaan besar. Di tingkat daerah, cuaca ekstrem, letusan gunung berapi, dan investigasi lingkungan menyensor kerentanan yang terus berlanjut dan memperumit agenda pembangunan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Senat Meksiko Sahkan Kenaikan Tarif untuk Impor dari Indonesia dan Tiongkok: Meksiko menyetujui kenaikan tarif hingga 50% untuk impor dari sejumlah negara Asia, termasuk Indonesia, yang akan berlaku pada 2026. Tarif baru ini berlaku untuk produk otomotif, tekstil, plastik, dan baja dari negara tanpa perjanjian dagang. Kebijakan ini bertujuan melindungi industri domestik meski menuai keberatan dari negara terdampak.

Putin Setuju Berkunjung ke Indonesia Setelah Pertemuan dengan Prabowo di Kremlin: Presiden Prabowo bertemu Presiden Rusia Vladimir Putin di Moskow, dan kedua pemimpin menegaskan kembali kerja sama bilateral. Dalam pertemuan tersebut, Prabowo mengapresiasi sambutan hangat Rusia di tengah padatnya agenda Putin.

Penjualan Ritel dan Kepercayaan Konsumen Menguat Menjelang Liburan: Indeks penjualan ritel Indonesia diperkirakan naik menjadi 222,1 pada November, tumbuh 5,9% YoY. Kenaikan ini mencerminkan konsumsi yang lebih kuat menjelang Natal dan Tahun Baru. BI menyatakan pemulihan didorong oleh sentimen rumah tangga yang membaik dan meningkatnya permintaan musiman.

Bagaimana Nasabah BNI Terjebak Janji Kupon Obligasi Waskita: Keributan terjadi dalam acara Emerald Market Outlook 2026 BNI ketika seorang nasabah menyampaikan keluhan atas kerugian terkait obligasi Waskita. Individu tersebut sempat berusaha dibungkam sebelum akhirnya diperbolehkan berbicara. Insiden ini menyensor meningkatnya kekhawatiran atas penjualan produk investasi yang misinformasi dan isu transparansi.

PT KAI Terapkan Daftar Hitam 20 Tahun untuk Pelaku Pelecehan Seksual di Kereta: Operator kereta api PT KAI memperkenalkan sanksi daftar hitam 20 tahun bagi pelaku pelecehan seksual di area operasionalnya. Kebijakan ini diumumkan dalam kampanye antipelecehan di Stasiun Solo Balapan. Pejabat KAI menyatakan langkah tegas ini bertujuan menciptakan transportasi publik yang lebih aman.

Perbankan Perkirakan Pertumbuhan Kredit Sedikit Membaik pada 2026: Bank-bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kredit 9–11% pada 2026 setelah lemahnya permintaan tahun ini. Ketua Perbanas Hery Gunardi mengatakan perbaikan itu masih lebih kecil dibandingkan ekspektasi BI. Sektor perbankan tetap berhati-hati di tengah pemulihan ekonomi yang tidak merata dan perubahan biaya pendanaan.

Politik & Nasional

Prabowo Undang Putin ke Indonesia: Presiden Prabowo secara resmi mengundang Vladimir Putin untuk melakukan kunjungan kenegaraan selama pertemuan mereka di Kremlin. Prabowo mengapresiasi keramahan Rusia meski Putin memiliki agenda domestik yang padat. Undangan ini menegaskan upaya Indonesia memperkuat kemitraan strategis.

Polisi Pasang Starlink untuk Pulihkan Internet di Aceh yang Terdampak Banjir: Polisi setempat memasang perangkat Starlink di Desa Alue Waki untuk memulihkan komunikasi yang terputus akibat banjir parah. Inisiatif ini mendukung koordinasi pascabencana ketika jaringan konvensional masih terganggu. Otoritas mengatakan layanan satelit tersebut menjadi solusi sementara yang cepat.

12 December 2025

Diaspora Indonesia Keluhkan Bantuan untuk Bencana Sumatra

Dikenai Pajak: Komunitas diaspora di Singapura melaporkan bahwa bantuan untuk korban banjir Sumatra dikenai pajak saat masuk ke Indonesia. Mereka menyebut ketiadaan status darurat nasional mempersulit proses pembebasan bea. Kekhawatiran meningkat atas hambatan birokratis terhadap bantuan yang sangat dibutuhkan.

Banjir dan Longsor Landa Nias Selatan, Sumatra Utara:

Hujan deras memicu banjir dan longsor di beberapa distrik di Nias Selatan, merusak sawah dan desa. Ketinggian air dilaporkan mencapai hingga 1,5 meter di beberapa lokasi. Beberapa titik longsor juga teridentifikasi, mendorong upaya evakuasi.

Mobil Layanan MBG DKI Tabrak Halaman Sekolah, Lukai Siswa dan Guru:

Sebuah kendaraan distribusi makanan gratis milik pemerintah menabrak area sekolah dasar di Jakarta Utara. Kecelakaan tersebut melukai 17 siswa dan satu guru saat kegiatan pagi. Pejabat membantah rumor adanya korban jiwa dan membuka investigasi.

Mengapa OJK Kesulitan Menghentikan Pinjol Ilegal:

Pinjol ilegal terus mempromosikan pinjaman instan di media sosial meski ada penindakan regulator. Banyak iklan menjanjikan pencairan cepat tanpa verifikasi, menarik peminjam rentan. OJK menyatakan pemasaran digital agresif dan anonimitas platform menghambat penegakan hukum.

Indonesia Terbitkan Peta 2025 dengan Batas Baru dan Update

IKN: BIG merilis peta nasional terbaru yang mencakup batas wilayah yang direvisi dan lokasi IKN. Update ini mencerminkan penyesuaian administratif dan klarifikasi teritorial. Otoritas mengatakan peta baru memberikan standar referensi yang lebih baik untuk perencanaan dan tata kelola.

Ekonomi Digital, Media, Telco

Perangkat AI Pocket dari OpenAI Berpotensi Merubah Dunia

Komputasi: OpenAI sedang mengembangkan perangkat keras AI khusus yang dirancang melengkapi ekosistem perangkat lunaknya. CEO Sam Altman mengonfirmasi prototipe telah selesai, dengan mantan kepala desain Apple Jony Ive turut terlibat. Perangkat ini diperkirakan mengubah cara pengguna berinteraksi dengan alat komputasi pribadi.

Meta Ubah Strategi AI, Kembangkan Model Tertutup

“Avocado”: Meta dilaporkan tengah mengerjakan model AI proprietari bernama Avocado, menandai perubahan dari strategi open-source sebelumnya. Proyek ini dikerjakan oleh unit khusus di bawah Meta AI Superintelligence Labs. Model tersebut dijadwalkan rilis 2026 sebagai bagian dari dorongan menuju kapabilitas AI lanjutan.

Isu Daerah

Pemerintah Suspensi Empat Perusahaan yang Diduga

Menyebabkan Banjir di Sumatra Utara: KLHK menangguhkan operasional empat perusahaan yang dikaitkan dengan degradasi lingkungan di DAS Batang Toru. Otoritas menilai aktivitas mereka memperburuk dampak banjir mematikan baru-baru ini. Perusahaan tersebut mencakup sektor pertambangan, perkebunan, dan energi yang sedang diselidiki.

Outlook

Indonesia memasuki 2026 di tengah tantangan ekonomi, regulasi, dan iklim yang saling terkait dan akan membentuk arah kebijakan jangka pendek. Ketidakpastian perdagangan global—yang diperburuk oleh kenaikan tarif Meksiko dan kritik AS terhadap komitmen Indonesia—dapat menekan kinerja ekspor serta hubungan diplomatik. Konsumsi domestik tetap menjadi titik terang, didukung aktivitas ritel yang meningkat dan perbaikan sentimen ketenagakerjaan. Ekspektasi sektor perbankan menunjukkan pertumbuhan kredit yang tipis, meski selera risiko masih terbatas akibat ketidakpastian makro. Pengetatan regulasi, termasuk penindakan terhadap pinjol ilegal dan pengawasan lebih ketat terhadap eksportir, dapat meningkatkan stabilitas jangka panjang tetapi berpotensi menekan likuiditas jangka pendek. Hubungan diplomatik dengan negara besar seperti Rusia dapat membuka peluang kerja sama baru, meski risiko geopolitik tetap ada. Upaya pemulihan bencana akan sangat memengaruhi perencanaan fiskal seiring meningkatnya frekuensi guncangan terkait iklim. Perkembangan teknologi—dari inovasi perangkat keras AI hingga perubahan strategi platform global—akan membentuk arah pergerakan transformasi digital Indonesia. Dalam kondisi ini, kemampuan Indonesia menyeimbangkan ketahanan ekonomi, reformasi institusional, dan manajemen bencana akan menjadi kunci untuk menjaga kepercayaan dan momentum pertumbuhan.

12 December 2025

Market Movement

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah pada Kamis, turun 0.92% ke 8,620.5 setelah aksi ambil untung meluas menekan saham-saham berkapitalisasi besar pasca pengumuman kebijakan The Fed. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) juga turun 0.96% ke 310.0, mencerminkan pelemahan sentimen di sektor siklikal maupun defensif. Investor asing mencatat net sell IDR 59.5bn di pasar reguler, namun tertutupi oleh net buy IDR 1.42tn di pasar negosiasi — yang lebih mencerminkan transaksi blok dibandingkan aliran dana yang bersifat arah (directional). Pasar regional bergerak mixed seiring investor mencerna pembaruan makro global: Nikkei Jepang turun 0.9%, Shanghai melemah 0.7%, dan Kospi Korea turun 0.6%, sementara STI Singapura naik tipis 0.2%. Komoditas tidak memberikan dukungan berarti, dengan Brent oil turun 1.4% ke USD 61/bbl dan emas melemah 0.3% ke USD 4,216/oz. Sementara itu, USD/IDR sedikit melemah ke 16,675 (+0.1%), membatasi minat asing untuk menambah risiko.

Dari sisi sektoral, energy (IDXENER) memimpin penguatan dengan kenaikan solid pada BUMI, PTRO, dan DEWA, sementara infrastruktur (IDXINFRA) menjadi laggard akibat tekanan pada operator telekomunikasi dan menara. Kontributor terbesar bagi indeks adalah BUMI (+10.4%), PTRO (+10.0%), TPIA (+1.8%), DEWA (+9.9%), dan BUVA (+6.8%), didorong oleh momentum buying pada saham resources dan beberapa nama industrial. Sebaliknya, penekan terbesar indeks adalah MORA (-14.9%), TLKM (-1.9%), ASII (-2.6%), BREN (-1.8%), dan BBKA (-0.9%), mencerminkan aksi ambil untung pada saham-saham yang sebelumnya outperform. Aliran dana asing terkonsentrasi pada DEWA, PTRO, BMRI, EMAS, dan BRMS, menunjukkan akumulasi berlanjut pada saham energy dan mining. Sementara itu, outflow asing menekan BBRI, BBKA, BKSL, BRPT, dan ANTM, menandakan rotasi berkelanjutan keluar dari sektor perbankan dan basic materials. Top value movers antara lain BUMI, DEWA, BBRI, BBKA, dan BKSL, mencerminkan tingginya minat transaksi pada saham-saham spekulatif maupun nama besar berkapitalisasi tinggi.

Secara keseluruhan, meskipun pasar regional dan komoditas melemah, JCI tetap relatif tangguh berkat kekuatan saham energy dan masuknya dana di pasar negosiasi. Namun tekanan pada sektor perbankan, telekomunikasi, dan siklikal utama membuat ruang kenaikan terbatas, seiring investor menahan diri menjelang rilis data makro.

Fixed Income

Pada Kamis, 11 Desember 2025, pasar obligasi pemerintah Indonesia kembali menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 9 bps ke 11.60. Pergerakan imbal hasil seri Fixed Rate (FR) mayoritas konstruktif: FR0104 turun 2.4 bps ke 5.628%, FR0103 naik tipis 1.4 bps ke 6.180%, sementara FR0106 dan FR0107 tetap stabil di 6.448% dan 6.554%. Pada segmen SBSN, perubahan imbal hasil minim: PBS034 turun 0.6 bps ke 6.350%, PBS003 naik 0.3 bps ke 5.035%, sementara PBS030 dan PBS038 tetap di 5.097% dan 6.661%. Rupiah menguat 12 poin ke IDR 16,676/USD, sementara yield UST 10-year turun ke 4.137%.

Likuiditas melemah lebih lanjut seiring volume perdagangan SUN turun 20.49% menjadi IDR 21.93 triliun (dari IDR 27.58 triliun pada Rabu), dan frekuensi transaksi turun 12.19% menjadi 2,536 trades. Penurunan berkelanjutan ini mencerminkan lemahnya aktivitas menjelang akhir pekan, dengan pasar kembali pada level partisipasi rendah. Seri non-benchmark seperti FR0100, FR0091, dan FR0078 diperdagangkan pada imbal hasil 6.149%, 5.914%, dan 5.531%. Di segmen obligasi korporasi, imbal hasil berada pada 8.265% (SIBOLD01A), 7.869% (IJEE02B), dan 6.046% (SMMFIN01BCN3).

US 10 Year Treasury

Yield US 10-year Treasury turun menuju 4.12%, memperpanjang penurunan untuk hari kedua setelah Federal Reserve melakukan pemangkasan suku bunga 25 bps untuk ketiga kalinya tahun ini, sesuai ekspektasi pasar. The Fed menyampaikan nada yang kurang hawkish dari perkiraan, dengan Ketua Jerome Powell menyatakan bahwa kenaikan suku bunga kini tidak lagi menjadi opsi. Sikap ini mendorong pelaku pasar untuk memproyeksikan dua kali pemotongan tambahan di 2026, meskipun dot plot terbaru menunjukkan hanya satu pemotongan lagi tahun depan.

The Fed juga mengumumkan akan mulai membeli Treasury bills jangka pendek mulai 12 Desember, dengan tahap pertama sekitar USD 40 billion, untuk mendukung likuiditas pasar. Proyeksi ekonomi yang diperbarui menunjukkan pertumbuhan 2.3% di 2026 (dari 1.8%) dan 2% di 2027, sementara proyeksi inflasi dipangkas menjadi 2.5% untuk 2025 dan 2.4% untuk 2026 — masih di atas target 2%, namun mencerminkan tren disinflasi yang berlanjut.

12 December 2025

Outlook

Penguatan ICBI mencerminkan minat beli yang tetap ada—meski moderat—di tengah melemahnya momentum perdagangan. Pergerakan yield yang terbatas di FR dan SBSN menunjukkan sikap hati-hati investor menjelang akhir tahun, dengan minimnya katalis kuat dalam waktu dekat. Yield UST yang lebih rendah memberikan sedikit dukungan, namun penurunan likuiditas yang terus-menerus menandakan meningkatnya aversi risiko dan preferensi terhadap tenor pendek.

Ke depan, kinerja obligasi diperkirakan tetap range-bound, dengan sentimen dipengaruhi oleh data makro yang akan dirilis, sinyal fiskal, dan arah yield global. Penguatan rupiah dapat memberikan dukungan jangka pendek, tetapi secara keseluruhan pasar kemungkinan tetap defensif hingga muncul katalis baru yang lebih jelas.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) tetap berada di leading quadrant, menunjukkan kinerja relatif yang kuat terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Sementara itu, sebagian besar tenor pendek berada di lagging quadrant, meski tenor 7 tahun terus menunjukkan perbaikan momentum dan semakin mendekati leading area. Tenor 5 tahun dan 6 tahun juga mempertahankan momentum positif di improving quadrant. Secara keseluruhan, tenor jangka pendek menunjukkan penguatan momentum, sedangkan tenor panjang mulai menunjukkan tanda-tanda pelemahan relatif.

Melihat dinamika pasar, kami merekomendasikan berikut:

INDOGB: FR96, FR93, FR87, FR82, FR76

INDOIS: PBS35, PBS23, PBSG1

12 December 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.85	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.50	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.28	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,750	16,850

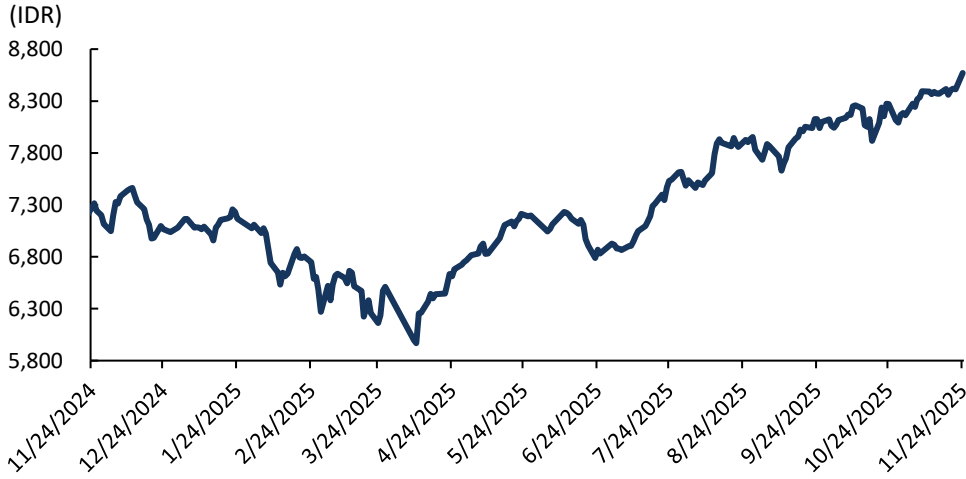
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,079
CNY / USD	7.0	CNY / IDR	2,363
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,439
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,295
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,143
JPY / USD	156	JPY / IDR	107
MYR /USD	4.1	MYR / IDR	4,063
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,677
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,444
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,885
		USD / IDR	16,680

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 December 2025

Foreign Flow: IDR 59.5 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	1.4	3,620	-1.0	-1.6	-11.2	-515
BBCA	1.4	8,000	-0.9	-3.3	-17.3	-226
BKSL	0.4	156	-8.2	1.9	119.7	-103
BRPT	0.2	3,640	-2.1	1.6	295.6	-68
ANTM	0.2	2,890	-1.3	-0.6	89.5	-66
EMTK	0.3	1,375	-3.1	12.2	179.4	-48
ADRO	0.0	1,780	-2.7	-1.6	-26.7	-44
AMRT	0.0	1,910	-0.7	6.1	-32.9	-41
MDKA	0.1	2,200	-3.5	-3.5	36.2	-40
UNVR	0.0	2,640	-3.3	1.5	40.0	-31

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BUMI	10.4	11.32	134	MORA	-14.9	-44.54	283
TPIA	1.7	9.69	621	BREN	-1.8	-20.99	1,264
PTRO	9.9	9.03	111	BBCA	-0.9	-8.19	976
IMPC	2.9	5.41	207	BRPT	-2.1	-6.72	341
AMMN	0.7	3.25	460	ASII	-2.6	-6.35	261
BUVA	6.8	2.52	44	TLKM	-1.9	-6.21	354
SCMA	7.0	1.85	32	SRAJ	-3.3	-6.03	195
DEWA	9.8	1.78	22	BBRI	-1.0	-5.38	543
ENRG	4.5	1.53	39	BYAN	-1.0	-5.23	575
BNBR	9.2	1.39	18	RISE	-5.4	-5.15	99

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINDUST	2.2T	6.4	1,471.3B	1.7T	589.9B	232.0B	2.0T
IDXENERGY	14.6T	42.6	563.7B	3.1T	11.4T	2.6T	11.9T
IDXBASIC	3.6T	10.5	37.0B	851.4B	2.7T	814.3B	2.8T
IDXCYCLIC	1.7T	4.9	29.0B	279.3B	1.4T	250.3B	1.4T
IDXINFRA	1.4T	4.0	22.4B	337.5B	1.1T	315.1B	1.1T
IDXNONCYC	1.8T	5.2	2.8B	435.3B	1.4T	432.5B	1.4T
COMPOSITE	34.2T	100.0		8.8T	25.3T	7.5T	26.7T
IDXTRANS	162.9B	0.4	-3.7B	13.3B	149.5B	17.1B	145.8B
IDXTECHNO	1.5T	4.3	20.5B	337.3B	1.2T	357.9B	1.2T
IDXHEALTH	195.6B	0.5	23.5B	41.4B	154.2B	64.9B	130.6B
IDXPROPERT	1.9T	5.5	76.5B	217.1B	1.7T	293.7B	1.6T
IDXFINANCE	4.8T	14.0	-643.1B	1.4T	3.4T	2.1T	2.7T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 December 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.18	7.3%	100.63	3.4%	5.7%	100.27	(231.83)	Expensive	0.18
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.35	5.5%	100.20	4.8%	5.7%	99.93	(88.05)	Expensive	0.34
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.76	12.0%	105.36	4.6%	5.6%	104.69	(104.01)	Expensive	0.72
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.76	8.4%	102.61	4.8%	5.6%	102.01	(88.13)	Expensive	0.73
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.35	5.1%	100.09	5.0%	5.6%	99.39	(55.77)	Expensive	1.30
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.43	7.0%	102.74	5.0%	5.6%	101.89	(63.08)	Expensive	1.37
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.59	10.3%	107.95	5.0%	5.6%	107.01	(63.28)	Expensive	1.48
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.10	5.6%	100.68	5.3%	5.6%	100.01	(34.52)	Expensive	1.98
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.18	10.0%	109.82	5.2%	5.6%	108.93	(44.71)	Expensive	1.99
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.43	6.1%	101.97	5.2%	5.6%	101.17	(36.05)	Expensive	2.27
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.68	6.4%	102.77	5.2%	5.6%	101.87	(37.23)	Expensive	2.48
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.10	6.4%	99.75	6.5%	5.6%	102.13	84.99	Cheap	2.81
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.26	9.0%	110.39	5.5%	5.7%	109.85	(19.10)	Expensive	2.83
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.35	6.9%	104.34	5.4%	5.7%	103.67	(22.68)	Expensive	3.00
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.43	8.3%	108.42	5.5%	5.7%	107.96	(15.07)	Expensive	3.03
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.60	6.5%	103.58	5.6%	5.8%	102.95	(15.90)	Expensive	3.99
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.68	10.5%	119.50	5.7%	5.8%	119.18	(8.68)	Expensive	3.83
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.77	7.0%	105.51	5.7%	5.8%	105.04	(11.74)	Expensive	4.05
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.19	6.5%	103.30	5.8%	5.8%	103.03	(6.42)	Expensive	4.44
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.35	7.8%	109.11	5.7%	5.8%	108.72	(9.07)	Expensive	4.43
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.43	8.8%	113.43	5.8%	5.8%	113.39	(1.56)	Expensive	4.43
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.60	9.5%	117.50	5.8%	5.9%	117.20	(6.75)	Expensive	4.46
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.35	6.4%	102.42	5.9%	5.9%	102.37	(1.35)	Expensive	5.24
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.52	8.3%	111.92	6.0%	5.9%	112.35	7.05	Cheap	5.11
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.68	7.5%	108.15	6.0%	6.0%	108.43	4.42	Cheap	5.35
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.19	7.0%	105.32	6.1%	6.0%	105.78	7.33	Cheap	5.72
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.43	6.6%	103.08	6.1%	6.0%	103.59	8.31	Cheap	5.93
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.19	6.6%	103.04	6.1%	6.1%	103.46	6.32	Cheap	6.39
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.27	8.4%	114.15	6.2%	6.1%	114.68	7.09	Cheap	6.10
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.52	7.5%	109.17	6.2%	6.2%	109.37	2.54	Cheap	6.90
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.60	6.8%	104.22	6.2%	6.2%	104.02	(2.91)	Expensive	7.13
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.44	8.3%	115.17	6.2%	6.2%	115.21	0.18	Cheap	7.31
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.52	6.3%	100.49	6.2%	6.2%	100.00	(6.40)	Expensive	7.68
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.44	9.8%	127.89	6.3%	6.3%	127.77	(1.78)	Expensive	7.53
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.60	6.4%	100.96	6.3%	6.3%	100.48	(5.84)	Expensive	8.22
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.44	7.5%	109.65	6.4%	6.4%	109.69	0.22	Cheap	8.36
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.52	7.1%	106.51	6.4%	6.4%	106.49	(0.27)	Expensive	8.39
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.60	10.5%	133.81	6.5%	6.4%	135.42	15.01	Cheap	7.80
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.35	8.4%	117.17	6.4%	6.4%	117.49	2.92	Cheap	8.49
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.36	7.5%	109.62	6.5%	6.5%	109.72	0.75	Cheap	9.08
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.69	7.1%	106.39	6.4%	6.5%	106.19	(2.14)	Expensive	9.36
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.44	9.5%	125.35	6.8%	6.5%	129.02	32.12	Cheap	8.98
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.36	6.4%	99.02	6.5%	6.5%	98.47	(5.65)	Expensive	10.14
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.52	7.1%	105.64	6.6%	6.5%	105.92	2.57	Cheap	9.87
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.52	7.1%	106.00	6.5%	6.6%	105.76	(2.21)	Expensive	10.20
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.19	8.8%	123.19	6.5%	6.6%	122.74	(3.94)	Expensive	10.09
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.69	7.1%	106.28	6.6%	6.6%	105.43	(7.62)	Expensive	10.95
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.44	7.4%	107.38	6.7%	6.7%	107.92	4.33	Cheap	11.46
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.70	6.9%	101.88	6.7%	6.7%	101.58	(2.57)	Expensive	12.29
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.61	6.9%	101.78	6.7%	6.8%	101.13	(5.26)	Expensive	12.69
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.62	6.9%	101.47	6.8%	6.9%	99.96	(11.15)	Expensive	13.73

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 December 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.59	4.9%	100.02	4.8%	4.7%	100.10	12.78	Cheap	0.58
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.93	8.5%	103.43	4.6%	4.8%	103.32	(17.15)	Expensive	0.90
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.10	6.0%	101.01	5.0%	4.8%	101.21	17.63	Cheap	1.06
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.84	9.0%	106.86	5.0%	5.0%	106.88	(2.02)	Expensive	1.70
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.43	7.6%	105.87	5.0%	5.2%	105.49	(17.47)	Expensive	2.24
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.59	5.9%	101.87	5.1%	5.2%	101.55	(13.65)	Expensive	2.41
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.76	6.6%	103.57	5.6%	5.5%	103.86	7.67	Cheap	3.32
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.43	8.1%	109.63	5.6%	5.6%	109.78	3.00	Cheap	3.78
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.93	8.9%	114.73	5.9%	5.8%	115.04	4.98	Cheap	4.75
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.43	8.4%	112.29	6.0%	5.9%	113.06	13.05	Cheap	5.10
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.43	8.4%	113.96	6.0%	6.0%	113.92	(1.11)	Expensive	5.71
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.26	6.4%	102.43	6.0%	6.1%	101.71	(11.36)	Expensive	6.42
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.35	8.6%	115.96	6.1%	6.1%	116.21	2.96	Cheap	6.15
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.54	6.5%	100.36	6.5%	6.3%	101.66	16.91	Cheap	7.60
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.19	6.1%	99.76	6.1%	6.3%	98.14	(20.56)	Expensive	8.15
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.52	6.5%	101.35	6.3%	6.5%	100.39	(10.66)	Expensive	8.99
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.77	9.0%	123.78	6.5%	6.5%	123.43	(3.56)	Expensive	8.83
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.60	6.6%	101.17	6.5%	6.5%	100.85	(3.37)	Expensive	9.77
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.27	6.8%	100.77	6.7%	6.6%	101.89	11.13	Cheap	9.86
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.35	6.8%	101.87	6.6%	6.6%	101.63	(2.43)	Expensive	10.31
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.86	7.8%	111.60	6.7%	6.7%	112.03	3.39	Cheap	10.92
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.52	6.8%	101.90	6.6%	6.7%	100.73	(10.17)	Expensive	11.41
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.61	8.0%	114.40	6.7%	6.7%	114.89	3.78	Cheap	11.02
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.03	6.9%	102.55	6.7%	6.7%	101.75	(6.61)	Expensive	11.87

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 December 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.